

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PEMAHAMAN PERATURAN
PERPAJAKAN SERTA SANKSI PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Natasya

Nim : 222018076

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

SKRIPSI

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PEMAHAMAN
PERATURAN PERPAJAKAN SERTA SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA
PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Natasya

Nim : 222018076

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Natasya
NIM : 222018076
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2022



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman
Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Pajak Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di
Kota Palembang.

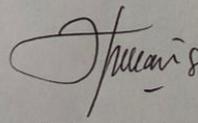
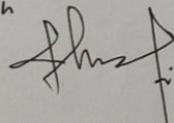
Nama : Natasya
NIM : 22201076
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

a/h



Aprianto, S.E., M.Si.
NIDN/NBM : 0216087201/859190

Yulian Sahri, S.E., M.Acc.
NIDN/NBM : 0215059301

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kita tidak akan pernah tahu kapan keberuntungan itu datang, yang akutahu di mana ada kesempatan, maka di situlah aku makin dekat dengan keberuntungan itu.”

-Natasya

Percuma jadi 'pinter' kalau untuk menganggap yang lain 'bodoh'.

-Cak Lontong

**Dengan Cinta dan Doa
Ku Persembahkan skripsi ini kepada :**

- ❖ **Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- ❖ **Saudaraku**
- ❖ **keluargaku**
- ❖ **Pembimbing Skripsiku**
- ❖ **Almamaterku**

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan karunia dan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Bintang Selatan Agung Kota Palembang)". Sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta ayahku Mat Jais dan ibu Iswanti yang senantiasa selalu medoakan dan juga saudara saudaraku, Rifki, Farel, Daffa yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil yang memiliki makna besar dalam proses ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aprianto, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Yulian Sahri, S.E., M.Acc selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman

Selesainya skripsi ini tidak terlepas bantuan, bimbingan,dorongan,serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Dzajuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas MuhammadiyahPalembang,beserta staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, beserta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr.Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku ketua program studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., MS.i selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UniversitasMuhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dr.Yuhanis Ladewi,SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester awal sampai dengan akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Staff kantor Badan Pendapatan Daerah Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta, bapak dan mamak yang selalu memberiku dukungan dan memberikan doa yang terbaik setiap saat.
8. Untuk Saudara kandungku tersayang, Rifki,Fareltriansyah,Daffa Madiantoro yang selalu memberikan semangat.
9. Kepada *My One and only* sekaligus penyemangatku, Muhammad Aldi

Ramadhan terima kasih selama perkuliahan ini sudah menjadi penyemangat tersendiri dan banyak memberi motivasi,dukungan,semangat dan do'a selama ini.

10. Kakek dan Nenekku yang telah mendo'akanku dari kejauhan dan memberikan saran dan motivasi agar diberi kelancaran selama perkuliahan ini.
11. Teman seperjuanganku yang selalu menyemangatiku Monitor yangtidak bisa ku sebutkan satu persatu.
12. Fatimah, Meli, Adel, Aldi, Furqon, Deli yang selalu ada serta memberikan motivasi
13. Untuk kal Kaka, Aldi, Linda yang selalu mendengarkan dan memberi saran serta semangat selama perkuliahan ini.
14. Serta keluarga besarku yang telah banyak memnerikan semangat dan do'a sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Almamaterku sebagai motivasiku untuk meraih kesuksesan
16. *Thank you for myself for reaching this point I'm proud of myself because I've been strong through obstacles as strong as possible i love myself.*

Semoga Allah SWT. Membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2022

Penulis

Natasya

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	15
1. Landasan Teori.....	15

a. Teori umum (<i>Grand Theory</i>).....	15
b. Teori Hubungan.....	16
2. Pajak.....	18
a. Pengertian Pajak.....	18
b. Fungsi Pajak.....	19
c. Jenis Pajak.....	20
d. Sistem Pemungutan Pajak.....	20
e. Pajak Daerah.....	22
3. Kepatuhan Wajib Pajak.....	24
a. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	24
b. Kriteria Wajib Pajak Patuh.....	25
4. Pajak Kendaraan Bermotor.....	26
5. Kesadaran wajib pajak.....	28
6. Pemahaman Peraturan Perpajakan.....	30
7. Sanksi Pajak.....	31
B. Penelitian Sebelumnya.....	36
C. Kerangka Pemikiran.....	42
D. Hipotesis.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A, Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Operasional Variabel.....	48
D. Populasi dan Sampel.....	49

E. Data Yang Digunakan	51
F. Metode Pengumpulan Data	51
G. Analisa Data dan Teknik Analisis Data.....	53

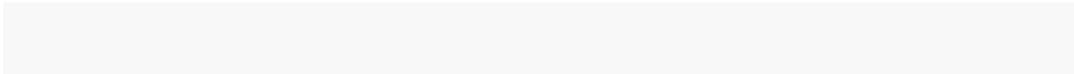
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
1. Gambaran umum tempat penelitian	62
a. Sejarah Kantor Badan Pendapatan Daerah	62
b. Visi dan misi	63
c. Sruktur Organisasi.....	64
2. Hasil pengolahan Data.....	66
a. Tingkat Pengolahan data.....	66
b. Profil Responden.....	67
c. Pengujian data	68
1) Uji Validitas	68
2) Uji Reabilitas.....	71
3) Stastistik deskriptif.....	73
4) Uji Normalitas	73
5) Uji asumsi Klasik	75
a) Uji Multikolonieritas.....	75
b) Uji Heteroskedasitas.....	76
6) Uji Hipotesis.....	77
a) Uji Hipotesis Bersama (Uji F).....	79
b) Koefisien Determinasi.....	80

c) Uji t.....	80
B. Pembahasan Hasil Penelitian	82
1. Pembahasan Pemutihan Pajak.....	82
2. Pembahasan Kualias Pelayanan	84
3. Pembahasan Penerapan E-Samsat.....	87
4. Pembahasan Pemutihan Pajak , Kualitas Pelayanan, Penerapan E- Samsat	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2017-2021	5
Tabel I.2 Target dan raelisasi pajak kendaran bermotor di samsat UPTB Palembang 1	6
Tabel I.3 Data Perkembangan Pembayaran Pajak melalui E-samsat	8
Tabel I.4 Data Perkembangan Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di samsat UPTB Palembang 1	9
Tabel I.5 Data jumlah Kendaraan Bermotor Perkecamatan Di samsat Uptb palembang 1	10
Tabel II.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	41
Tabel III.1 Operasional Variabel	48
Tabel III.2 Uraian Sampel	51
Tabel III.3 Jawaban Pada Skala Likert	55
Tabel IV.1 Pembagian Kuesioner	66
Tabel IV.2 Profil Responden	67
Tabel IV.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pemutihan Pajak	69
Tabel IV.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas Pelayanan	70
Tabel IV.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Penerapan E-samsat	70
Tabel IV.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor	71
Tabel IV.7 Hasil Pengujian Realibilitas	72
Tabel IV.8 Hasil Uji Stastistiik Deskriptif	73

Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas metode grafik	75
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi.....	78
Tabel IV.12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	79
Tabel IV.13 Hasil Koefisien Determinasi.....	80
Tabel IV.14 Hasil Uji T.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	45
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	64
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas	74
Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokedastisita Pola titik Pada Scetterplot.....	77

ABSTRAK

Natasya/ 222018076/ 2022/ Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Pajak Terhadap Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dikota Palembang .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, untuk mempengaruhi pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, Untuk Mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Tidak ada pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, Terdapat pengaruh terhadap pemahaman perpajakan, Terdapat Pengaruh terhadap sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota Palembang.

Kata kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Peraturaan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

ABSTRACT

Natasya/ 222018076/ 2022/ The Effect Of Taxpayer Awareness On Understanding Tax Regulations And Tax Sanctions On Motorized Vehicle Taxpayers In The City Of Palembang.

This study aims to determine the effect of taxpayer awareness on motor vehicle taxpayer compliance, to influence taxpayer understanding of motor vehicle taxpayer compliance, to determine the effect of tax sanctions on motor vehicle taxpayer compliance. The results of this study are that there is no effect on taxpayer compliance, there is an effect on tax understanding, and there is an effect on tax sanctions on motor vehicle taxpayer compliance in the city of Palembang.

Keywords : *Taxpayer Compliance, Understanding of Tax Regulations, Tax Sanctions and Motor Vehicle Taxpayer Compliance.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	NATASYA	222018076	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat besar. Sebagai salah satu unsur penerimaan Negara, pajak memiliki peran yang sangat besar dan semakin diandalkan untuk kepentingan pembangunan dan membiayai pengeluaran pemerintah. Kesejahteraan bagi seluruh bangsa Indonesia dapat diwujudkan dengan menjalankan pemerintah yang baik dan melaksanakan pembangunan disegala bidang, tentunya dengan didukung oleh sumber pembiayaan yang memadai. Salah satu pembiayaan negara adalah pajak. Undang - Undang nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyebutkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang- Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung yang digunakan untuk keperluan negara dan kemakmuran rakyat.

Menurut laman kemenkeu.go.id mengingat begitu pentingnya peran pajak dalam APBN, maka usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak terus dilakukan oleh pemerintah yang dalam hal ini merupakan petugas Direktorat Jenderal Pajak. Berbagai upaya dilakukan Ditjen Pajak agar penerimaan pajak maksimal yaitu dengan cara optimalisasi penerimaan pajak. Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak hanya mengandalkan peran dari

Dirjen Pajak maupun petugas pajak, tetapi dibutuhkan peran aktif dari wajib pajak itu sendiri.

(Resmi, 2014). Pajak menurut lembaga pemungut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu Pajak Negara (Pajak Pusat) dan Pajak Daerah. Pajak Negara (Pajak Pusat) merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya seperti PPh, PPN dan PPNBM. Pajak Daerah, merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik daerah tingkat I (pajak provinsi) maupun daerah tingkat II (pajak kabupaten/kota) dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing. Contoh Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan, Pajak Air Permukaan, Pajak Rokok, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Pajak yang dikelola oleh pemerintah pusat menjadi sumber penerimaan dalam APBN, sedangkan pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah menjadi sumber dana dalam APBD. Besar kecilnya penerimaan pajak di suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat ekonomi masyarakatnya, maka semakin banyak masyarakat yang membayar pajak. Tetapi hal tersebut tidak akan terjadi jika tingkat kepatuhan wajib pajak di suatu daerah masih sangat rendah. Sehingga kepatuhan wajib pajak menjadi perhatian pemerintah untuk

lebih ditingkatkan agar tingkat kepatuhan wajib pajaknya tinggi sehingga dapat menambah pendapatan daerah.

Kesadaran Wajib Pajak dapat memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Menurut Oly (2021), Wajib Pajak dengan kesadaran yang tinggi dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya yang ditunjuk dalam pemahaman Wajib Pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan Wajib Pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan dan membayar pajak. Menurut Qomaria (2008), Kesadaran masyarakat untuk membayar pajak tergantung pada pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai aturan perpajakan. Wajib Pajak yang memperoleh pengetahuan akan lebih patuh dalam memenuhi kewajiban pajaknya daripada yang kurang memperoleh pengetahuan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pemahaman berarti proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan. Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan yang dimaksud mengerti dan paham tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP) yang meliputi tentang bagaimana cara menyampaikan surat pemberitahuan (SPT), pembayaran, tepat pembayaran, denda dan batas waktu pembayaran atau pelaporan SPT. Resmi (2009:69).

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/dipatuhi. Atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. (Mardiasmo, 2016:62)

Kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu sikap atau perilaku seorang wajib pajak yang melaksanakan semua kewajiban perpajakannya dan menikmati semua hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, diantaranya adalah kesadaran wajib pajak, Pemahaman perpajakan, dan Sanksi perpajakan. Kesadaran wajib pajak merupakan faktor yang datang dari dalam diri wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan ikhlas dan tanpa paksaan. Masyarakat harus menyadari bahwa pajak yang dibayarkannya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam Hasugian (2018), menyatakan bahwa kesadaran perpajakan masyarakat yang rendah seringkali menjadi salah satu sebab banyaknya potensi pajak yang tidak dapat dijarah. Secara empiris juga telah dibuktikan bahwa makin tinggi kesadaran perpajakan wajib pajak maka akan makin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.

Tabel I.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2017	Rp. 859.985.858.854	Rp. 887.960.831.995	102.09%
2018	Rp. 888.630.000.000	Rp. 907.578.696.491	102.13%
2019	Rp. 905.040.000.000	Rp. 979.347.884.263	108.21%
2020	Rp. 1.050.846.360.960	Rp. 1.069.302.341	106.49%
2021	Rp. 958.536.913.450	Rp. 1.050.846.360.960	109.63%

Sumber: BAPENDA Kota Palembang, 2021.

Tabel 1.1. diatas merupakan data penerimaan target dan realisasi pajak kendaraan bermotor Kota Palembang 2017-2021. Pada tahun 2017 realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor Rp.887.960.831.995, sedangkan target pada tahun 2017 Rp.859.985.858.854, sehingga persentase realisasi penerimaan pada tahun 2017 yaitu 102,09% dari target yang telah ditetapkan. Pada periode 2017-2021 realisasi penerimaan Samsat Kota Palembang selalu mencapai target yang ditetapkan.

Tabel I.2
Data WP Patuh dan WP Tidak Patuh di SAMSAT
UPTB Palembang 1
Tahun 2017-2021

Tahun	Wajib Pajak Patuh	Wajib Pajak Tidak Patuh
2017	85.316	218.551
2018	211.815	371.452
2019	510.799	699.478
2020	771.452	1.349.038
2021	901.744	1.280.000

Sumber : BAPENDA, 2022.

Berdasarkan tabel I.2 Menunjukkan bahwa jumlah WP Patuh Tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 130.292 unit, sedangkan WP Tidak Patuh 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 69.038.

Pembangunan di Indonesia bertujuan untuk mencapai kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia, sehingga harus dilakukan perkembangan yang terus meningkat, hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat merasakan.

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan akan ditaati, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2011). Demi terciptanya keteraturan dan ketertiban perpajakan, maka dibentuk suatu sanksi perpajakan bagi para pelanggar pajak. Sanksi tersebut juga berfungsi sebagai dasar bagi pemerintah untuk menentukan wajib pajak yang melanggar peraturan. Artinya, jika kewajiban perpajakan tidak dilaksanakan, maka akan ada konsekuensi hukum yang bisa terjadi. Pemerintah dalam hal ini Dirjen pajak

membuat Undang- Undang tentang hal-hal yang berkaitan dengan perpajakan, termasuk sanksi yang diberikan jika para Wajib Pajak melanggar aturan tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulfikar (2015), menyatakan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan sanksi pajak berpengaruh secara Bersama terhadap variable kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian ini diketahui juga bahwa masing-masing variable bebas dalam konteks Bersama yaitu, X1, X2, dan X3, memiliki pengaruh yang positif terhadap variable kepatuhan wajib pajak (Y). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Luluk (2017), mengemukakan hasil penelitian bahwa variable pemahaman dan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan variable kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan secara parsial, berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara simultan, pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evi (2013), menyatakan hasil penelitian bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan, dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada kantor Bersama samsat kota Singaraja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nila dan Rizki (2019), menyatakan hasil penelitian bahwa variable kesadaran mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,454 dan thitung sebesar -0,752 maka H_{01} ditolak, variable sanksi sebesar

0,561 dan thitung sebesar -0,583 maka H_0 ditolak, dan variabel kepatuhan tingkat signifikansi sebesar 0,048 dan thitung sebesar 2,002 maka H_0 diterima.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nurul (2017), menurut hasil statistik dengan menggunakan uji t bahwa pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan untuk kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil perhitungan regresi, bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan besarnya variasi dalam variabel terikat sebesar 30,4%, sedangkan sisanya sebesar 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Beberapa fenomena kasus yang terjadi dalam dunia perpajakan Indonesia belakangan ini membuat masyarakat dan Wajib Pajak merasa khawatir untuk membayarkan pajaknya. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak karena Wajib Pajak tidak ingin pajak yang telah dibayarkan disalahgunakan oleh aparat pajak itu sendiri. Oleh karena itu, beberapa karyawan menolak pemotongan Pajak dan berusaha menghindari kewajiban Perpajakan.

Kantor Bersama SAMSAT Palembang 1 merupakan tempat para wajib pajak kendaraan bermotor Palembang 1 untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotornya, sehingga diharapkan memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Kantor bersama SAMSAT Palembang 1 ini juga terdiri dari 4 kecamatan yaitu, kecamatan Ilir Barat II, Ilir Barat I, Ilir Timur I, dan Bukit Kecil. Makin pesatnya perkembangan dealer kendaraan bermotor dan semakin bervariasinya jenis kendaraan bermotor mengakibatkan perputaran kendaraan

bermotor menjadi cepat.

Namun pelayanan publik pemerintah ini masih banyak dijumpai kelemahan sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan oleh masyarakat terutama pada kantor samsat Palembang 1. Hal ini ditandai dengan masih adanya keluhan masyarakat karena pelayanan yang diberikan kurang memuaskan, antrian terlalu panjang dan sampai menunggu lama.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman peraturan Perpajakan, Serta Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajak Kendaraan Bermotor**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
2. Bagaimanakah pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
3. Bagaimanakah pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai hal dibidang perpajakan.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai saran masukan dan bahan pertimbangan bagi Pemerintah

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi peneliti lain, menjadi bahan referensi bagi para pembendaharaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 11*. Jakarta : Salemban Empat.
- Zulfikar, Muhammad. 2015. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Malang)*. Universitas Brawijaya.
- Triyani, Luluk. 2017. *Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus SAMSAT Grobogan)*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Susilawati, Ketut Evi. 2013. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Universitas Udayana.
- Agustin, Nila Sari. 2019. *Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kota Batam*. Universitas Riau Kepulauan Batam.
- Faiza, Nurul. 2017. *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. STIE Perbanas Surabaya.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta : Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Maret 2020 Penerbit Andi.
- Nadia, Aprita Tri. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Mmembayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Oly, Florentina. 2021. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah KPP Maumere)*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rahayu, Wina Fajar Nasution. 2020. *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Padang Sidempuan*. Universitas Medan Area.
- Wardani, Dewi Kusuma. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.

Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*.
Yogyakarta: Baru Press.